

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengelolaan keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin merupakan pengelolaan keuangan yang baik karena sudah terpenuhinya empat hal yang harus ada dalam sebuah manajemen seperti pengelolaan keuangan. Empat hal tersebut terdiri dari perencanaan yang matang, pengorganisasian yang terstruktur, pelaksanaan yang sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, dan pengawasan yang maksimal agar tidak terjadi kecurangan.
2. Dana yang dimiliki oleh Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin berasal dari lima macam sumber dana atau pendapatan, yakni sumber dana dari berbagai macam infak, sumbangan, jasa layanan, penghasilan dari investasi, dan pendapatan lainnya. Adapun dalam hal pengeluaran Masjid Raya Sabilal Muhtadin, terdapat empat macam pengeluaran Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin yakni program A yang berisikan pengeluaran untuk kegiatan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin, program B yang berisikan pengeluaran untuk kemaslahatan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin, program C yang berisikan pengeluaran untuk biaya pajak, serta pengeluaran di bidang manajemen dan umum.

B. Saran

1. Untuk pengelolaan keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin agar dapat memberikan laporan terbaru yakni laporan 2023 dan 2024 kepada peneliti yang menjadikan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin sebagai objek penelitian.
2. Untuk organisasi pengelola keuangan masjid yang lain, agar dapat mencontoh pengelolaan keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang sudah sesuai dengan teori POAC yang merupakan singkatan dari *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan) dan *Controlling* (pengawasan), dan laporan keuangan yang sudah sesuai dengan ISAK 35. Dengan hal tersebut maka pengelolaan keuangan dapat dikategorikan sebagai pengelolaan keuangan yang baik.